

RSUD TAPAN 	MUNTAH ATAU DISTENSI ABDOMEN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	114	0	1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit Tgl/01/2020 Ditetapkan Oleh :  Dr. Eufina Mirna NIP. 19840427 2014 12 2001		
Pengertian	1. Muntah adalah pengeluaran isi lambung yang bukan regurgitasi 2. Distensi Abdomen adalah bertambahnya lingkaran perut, sehingga dinding perut lebih tinggi daripada dinding dada.		
Tujuan	1. Mengelola bayi dengan muntah 2. Mengelola bayi dengan distensi abdomen		
Kebijakan	Dilakukan pada semua bayi dengan muntah dan/atau distensi abdomen.		
Prosedur	1. Lakukan anamnesis dan pemeriksaan dan dapatkan informasi tambahan sebagai berikut untuk menentukan kemungkinan diagnosis 2. Pada anamnesis tanyakan hal-hal berikut ini: - Apakah muntah terjadi sejak pertama kali minum atau beberapa saat kemudian? - Tenggang waktu antara pemberian minum dan muntah. - Macam muntahan (berbuih, berwarna hijau atau bercampur darah) - Apakah mekonium sudah keluar? - Apakah puting susu ibu lecet? - Riwayat persalinan, kelahiran dan jumlah air ketuban - Riwayat perdarahan ante partum; - Jika didapatkan darah dalam cairan lambung, tanyakan apakah sudah mendapat vitamin K1 dan adakah perdarahan di bagian tubuh lainnya? 3. Pada pemeriksaan fisik cari tanda-tanda berikut ini: - Distensi abdomen dan nyeri tekan (bayi menangis ketika abdomennya ditekan dengan lembut) - Anus meperforate. - Hipersalivasi 4. Manajemen Umum - Pasang pipa lambung - Jika pipa lambung tidak bisa masuk, dan bayi tersedak dan muntah segera setelah menelan pipa; bayi kemungkinan mengalami atresia esofagus atau fistula trakheo-esofageal yang membutuhkan tindakan bedah segera. Konsultasikan segera ke SMF Bedah. - Jika pipa lambung bisa masuk, pastikan bahwa pipa tersebut berada di dalam lambung dan isaplah cairan isi lambung, kemudian biarkan ujung pipa terbuka - Jika tampak sakit berat (misalnya layuh, letargi) atau berat lahir < 2500 gram atau umur kehamilan < 37 minggu, pasang jalur intervena dan berikan cairan dosis rumatan. 5. Penyebab muntah yang belum diketahui - Pasang jalur intervena beri cairan dosis rumatan - Jangan berikan apapun melalui mulut selama 12 jam. - Jika bayi tidak memiliki tanda lain kecuali muntah setelah periode 12 jam. ▪ Pasang pipa lambung dan beri ASI peras selama 24 jam		
Unit terkait	Instalasi Maternal-Perinatalogi		